
**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN
MELALUI PROGRAM KHATAMAN QURAN PADA SISWA
KELAS VI A DI SEKOLAH DASAR NEGERI 4 TENGGULI
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Embun Sari Saruni

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: embunsarisaruni@gmail.com

Hifza

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: hifzahamdan2018@gmail.com

Dewi Ferawati

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: ferawatidewi4@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to reveal: 1) Describe and analyze the strategic planning of Islamic religious education teachers in improving the ability to read the quran through the quran recitation program for class VI A students at Tengguli 4 State Elementary School for the 2022-2023 school year; 2) Describe and analyze the implementation of Islamic religious education teachers' strategies in improving the ability to read the quran through the quran khataman program for class VI A students at Tengguli 4 Elementary School for the 2022-2023 academic year; and 3) Describe and analyze the evaluation of Islamic religious education teachers' strategies in improving the ability to read the quran through the quran khataman program for class VI A students at Tengguli 4 Elementary School for the 2022-2023 academic year. This research uses a qualitative approach while the type of research is phenomenology. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusions. The research results show that; 1) Strategic planning for Islamic Religious Education teachers in improving the ability to read the quran through the quran khataman program for class VI A students at Tengguli 4 Elementary School, namely: determining a private approach to find out each student's skills in reading the quran, determining activity steps in learning , determine methods and determine indicators of success in

reading the quran. 2) The implementation of the Islamic Religious Education teacher's strategy in improving the ability to read the quran through the quran recitation program for class VI A students at the Tengguli 4 Elementary School is carried out tadarus, to achieve the desired goals PAI teachers collaborate with colleagues, parents and the community. 3) Evaluation of the strategy of Islamic Religious Education teachers in improving the ability to read the quran through the quran khataman program for class VI A students at Tengguli 4 Elementary School is carried out when students read the quran, namely by assessing the order and fluency in reading the quran.

Keywords: *Strategy, PAI Teachers, Reading the quran, Khataman Quran Program*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang: 1) Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran melalui program khataman quran pada siswa kelas VI A di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli tahun pelajaran 2022-2023; 2) Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran melalui program khataman quran pada siswa kelas VI A di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli tahun pelajaran 2022-2023; dan 3) Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran melalui program khataman quran pada siswa kelas VI A di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian ini adalah fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Perencanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran melalui program khataman quran pada siswa kelas VI A di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli yaitu: menentukan pendekatan secara privat untuk mengetahui keterampilan setiap siswa dalam membaca Alquran, menentukan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran, menentukan metode dan menetapkan indikator keberhasilan dalam membaca Alquran. 2) Pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran melalui program khataman quran pada siswa kelas VI A di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli dilakukan tadarus, untuk mencapai tujuan yang diinginkan guru PAI melakukan kerjasama dengan rekan sejawat, orang tua murid, dan

masyarakat. 3) Evaluasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran melalui program khataman quran pada siswa kelas VI A di Sekolah Dasar Negeri 4 Tenggara dilakukan pada saat siswa membaca Alquran, yakni dengan menilai ketertiban dan kelancaran dalam membaca Alquran.

Kata kunci: Strategi, Guru PAI, Membaca Alquran, Program Khataman Quran

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Wiji, 2009) Dengan kata lain, pendidikan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik terhadap perkembangan sikap, pengetahuan, sosial, jasmani, dan rohani anak dalam suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal.

Definisi tersebut menggambarkan adanya proses pembelajaran terhadap peserta didik agar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya pendidikan agama untuk mendukung siswa memiliki kekuatan spiritual tersebut, seperti hal yang telah kita ketahui bersama bahwa pelaku pendidikan merupakan seorang guru. Karena itu guru pendidikan agama Islam (PAI) sangat berperan penting dalam pembelajaran Alquran peserta didik.

Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pada pembelajaran Alquran ada beberapa prinsip dasar yang bisa dilakukan guru dengan bermacam-macam metode antara lain: *pertama*, guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul oleh murid, *kedua*, murid membaca di depan guru, sedangkan guru menyimak, dan *ketiga*, guru mengulang-ulang bacaan sedangkan murid menirukan kata perkata dan kalimat perkalimat secara berulang-ulang hingga terampil dan benar. (Ahmad, 2004)

Untuk dapat membaca Alquran dengan baik dan benar hendaklah membaca Alquran dengan tartil. Seperti firman Allah Swt dalam QS. Al-Muzammil ayat ke-4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝٤

Artinya: “Dan bacalah Alquran dengan perlahan-lahan”.

Ayat di atas menurut tafsir *Hidayatul Insan bi Tafsiril Quran*, membaca Alquran dengan tartil dapat membantu untuk mentadabburi dan memikirkan maknanya, menggerakkan hati, dapat beribadah dengan ayat-ayatnya dan dapat menjadikan diri bersiap-siap secara sempurna kepada-Nya. (Abu, 2010)

Bila Alquran dibaca dengan suara yang baik dan merdu, maka akan memberi pengaruh terhadap jiwa orang yang mendengarnya dan supaya pendengar tidak bosan serta dapat meresapi isi kandungan Alquran, maka Nabi menganjurkan agar Alquran itu dihiasi dengan suara yang merdu lagi indah, sebagaimana sabda-Nya:

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ ۝

Artinya: “Hiasilah Alquran dengan suaramu”. (HR. Abu Daud).

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar sekaligus mempermudah belajar membaca Alquran khususnya bagi siswa di sekolah dasar, memerlukan strategi yang tepat, efektif dan efisien. Penggunaan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar dilembaga-lembaga pendidikan, baik itu formal maupun non formal merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar yang optimal.

Pelajaran Alquran di sekolah dasar adalah salah satu materi pembahasan dalam pembelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca Alquran dengan benar serta hafalan surat-surat pendek dalam Alquran. (Ahmad, 2009) Guru PAI diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran. Meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, namun masih sangat perlu bimbingan untuk menghindari kekeliruan penyebutan huruf hijaiyah agar dalam membaca Alquran bisa dilakukan dengan maksimal. Walaupun guru sudah melakukan bimbingan terhadap siswa, namun masih ditemukan siswa yang mengalami kendala, salah satunya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 Tengguli.

Berdasarkan hasil prasarvei, masih ditemukan peserta didik SDN 4 Tengguli yang belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Untuk mengatasi hal tersebut guru PAI di SDN 4 Tengguli memiliki strategi dengan mengadakan program khataman quran, yang dimulai sejak siswa berada di bangku kelas IV sampai dengan kelas VI. Dimana untuk siswa kelas IV diajarkan membaca iqra' hingga selesai, sedangkan untuk siswa kelas V menghafal surah-surah pendek dan menyelesaikan bacaan Alquran dari juz 1 sampai 30. Jika belum selesai maka akan dilanjutkan di kelas VI, berikutnya untuk siswa kelas VI hendaknya menyelesaikan bacaan quran kemudian belajar untuk menghafal lagu-lagu khataman quran.

Faktor-faktor yang mendukung strategi guru PAI dalam pembelajaran membaca Alquran adalah dukungan kepala sekolah, keterlibatan orang tua peserta didik, tersedianya buku Iqra' untuk belajar membaca Alquran tingkat dasar, dan Alquran untuk tingkat lanjut. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat adalah kurangnya kepedulian sebagian orang tua terhadap anaknya, perbedaan karakter peserta didik, kurangnya alokasi waktu, dan kurangnya kedisiplinan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Zainal Arifin penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. (Zainal, 2012) Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologi. Fenomenologi adalah penelitian untuk menggali kesadaran terdalam pada subjek mengenai pengalaman dan juga maknanya.(Ellys, 2013)

Setting merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris. *Setting* menurut bahasa Inggris diartikan dengan keadaan, letak, atau tempat, alat dan latar. Dengan demikian *setting* penelitian merupakan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan, tempat atau wilayah yang akan dijadikan lokasi atau objek penelitian. *Setting* penelitian kualitatif yang alami mempunyai tiga dimensi, yaitu dimensi tempat menunjukan tempat penelitian, dimensi pelaku menunjukan orang-orang yang dirujuk sebagai sumber penelitian, dan dimensi kegiatan menunjukan aktivitas yang diamati selama kegiatan penelitian berlangsung. (Adnan & Mujahidin, 2017)

Data adalah kumpulan informasi atau fakta yang diperoleh melalui proses penelitian dan bisa dianalisis dalam rangka memahami permasalahan penelitian, sedangkan sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. (Tim Penyusun, 2017) Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa data merupakan fakta yang didapat setelah

melakukan pengamatan. Data tersebut dapat berupa gambar, video, angka, kata-kata, dan tulisan. Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data antara lain; teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Wawancara adalah teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan, percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Lexy, 2002) Teknik observasi diartikan sebagai pengamatan dan secara mendalam terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, observasi langsung dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atas berlansungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidikinya. (Hadari 2007) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, buku notulen, agenda dan lainnya. (Suharsimi, 2002)

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain sehingga data tersebut menjadi bermakna. (Lexy, 2002) Miles dan Huberman menjelaskan bahwa dalam analisis data terdapat tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (verifikasi). (Margono, 2004)

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah uraian tentang cara dan usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. (Margono, 2003) Teknik pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan agar data penelitian benar-benar memiliki kredibilitas yang tinggi. Adapun cara-cara yang peneliti gunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi dan *member check*.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran melalui Program Khataman Quran pada Siswa Kelas VI A di SDN 4 Tengguli Tahun Pelajaran 2022-2023

Perencanaan pembelajaran merupakan awal dari suatu kegiatan yang berlansung dalam kegiatan belajar mengajar, tanpa adanya perencanaan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Perencanaan pembelajaran adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-

metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. (Abdul, 2011) Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diketahui perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sementara itu, dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Wina, 2009)

Setelah dipaparkan terkait dengan pengertian perencanaan strategi guru PAI, maka dapat diketahui bahwa perencanaan strategi guru PAI adalah langkah awal dalam merencanakan suatu tindakan tertentu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alquran.

Perencanaan strategi guru PAI, dilakukan melalui program khataman quran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alquran. Menurut Jamilah selaku guru PAI, terdapat empat perencanaan program khataman quran sebagai berikut: *Pertama*, menentukan pendekatan kepada siswa dengan mengecek keterampilan siswa membaca Alquran secara privat. *Kedua*, menentukan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran. *Ketiga*, menentukan metode pembelajaran baca quran. *Keempat*, menetapkan indikator keberhasilan dalam membaca Alquran. Sedangkan guru pembimbing selaku orang yang juga melaksanakan program khataman quran yakni Matna mengatakan bahwa dalam merencanakan strategi ada beberapa tahap perencanaan di antaranya adalah melakukan tes keterampilan siswa dalam membaca Alquran, menentukan metode yang tepat, dan menentukan indikator keberhasilan dalam membaca Alquran.

2. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Alquran melalui Program Khataman Quran pada Siswa Kelas VI A di SDN 4 Tengguli Tahun Pelajaran 2022-2023

Khatam quran merupakan kegiatan pembacaan Alquran yang dimulai dari Surat Al-Fatihah hingga Surat An-Naas yang bisa dilakukan secara berurutan, yakni mulai dari juz 1 hingga juz 30 atau dilakukan secara serentak atau bersamaan yakni 30 juz dibagi sesuai jumlah peserta. (Ali, 2019)

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian khataman quran adalah suatu kegiatan atau rutinitas seseorang atau sekelompok orang untuk menyelesaikan membaca quran secara perorangan maupun bersama-sama yang pembacaanya dimulai dari juz 1 hingga juz 30 atau bersamaan yakni 30 juz dibagi sesuai jumlah peserta.

Menurut Jamilah selaku guru PAI dalam pelaksanaan program khataman quran menggunakan metode Iqra' supaya lebih mudah dipahami siswa. Pelaksanaan program ini adalah siswa membaca Alquran secara tadarus dimulai dari kelas IV, V, dan VI, di kelas VI inilah siswa

akan menyelesaikan bacaan quran mereka hingga 30 juz. Selain itu, untuk mencapai tujuan Jamilah juga berkerjasama dengan rekan sejawat, orangtua murid dan masyarakat.

Selain Jamilah, pelaksanaan program khataman quran juga dilakukan Matna. Menurut Matna dalam program ini, seminggu sekali mengajar di kelas IV, V, dan VI selama satu sampai dua jam khusus untuk belajar mengaji dengan metode *qiro'ati*, jadi dalam pelaksanaannya siswa membaca Alquran secara privat sedangkan siswa yang lain menyimak. Matna juga menyampaikan bahwa khusus untuk siswa kelas VI, sebulan sebelum dilaksanakan acara khataman quran, akan diajarkan lagu-lagu khatam quran. Dalam hal ini, Matna juga melakukan kerjasama dengan rekan sejawat, orang tua murid dan masyarakat.

3. Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran melalui Program Khataman Quran pada Siswa Kelas VI A di SDN 4 Tengguli Tahun Pelajaran 2022-2023

Tahap evaluasi program khataman quran untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada siswa kelas VI A seperti yang disampaikan Jamilah untuk proses evaluasi dilakukan saat siswa membaca Alquran, dari sini dapat di ketahui tingkat kelancaran setiap siswa dan siswa juga menghafal surah-surah pendek yang kemudian akan disetorkan. Jamilah juga menjelaskan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Alquran setelah mengikuti program khataman quran.

Selain itu, Matna juga mengatakan bahwa evaluasi yang dilakukannya adalah melakukan penilaian saat siswa membaca Alquran dan nilai setiap siswa nanti akan diberikan kepada guru PAI. Matna juga mengabsen siswa setiap minggunya kemudian menanyakan jumlah juz yang sudah mereka baca, jika tidak ada peningkatan maka akan diberikan peringatan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka diketahui dalam evaluasi guru PAI dan guru pembimbing lakukan pada saat siswa membaca Alquran.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang membahas tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran melalui program khataman quran pada siswa kelas VI A di SDN 4 Tengguli tahun pelajaran 2022-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran melalui program khataman quran pada siswa kelas VI A di SDN 4 Tengguli tahun pelajaran 2022-2023 yakni sebagai berikut:

- menentukan pendekatan secara privat untuk mengetahui keterampilan setiap siswa dalam membaca Alquran, menentukan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran, menentukan metode dan menetapkan indikator keberhasilan dalam membaca Alquran.
2. Pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran melalui program khataman quran pada siswa kelas VI A di SDN 4 Tengguli tahun pelajaran 2022-2023 dilakukan tadarus, untuk mencapai tujuan yang diinginkan guru PAI melakukan kerjasama dengan rekan sejawat, orang tua murid, dan masyarakat.
 3. Evaluasi strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran melalui program khataman quran pada siswa kelas VI A di SDN 4 Tengguli tahun pelajaran 2022-2023 dilakukan pada saat siswa membaca Alquran, yakni dengan menilai ketertiban dan kelancaran sebelum membaca Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Anggito, Albi. & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Lutfi, Achmad. 2009. *Pembelajaran Al-Qur'a dan Hadits*. Jakarta: Depag.
- Madyan. & Shams, Ahmad. 2008. *Peta Pembelajaran Al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahdi, Adnan. & Mujahidin. 2017. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi Tesis Dan Disertasi*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Ali. & Yuliana, siti. 2019. *Kontribusi Khotmil Quran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Alquran di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang, "Inovatif"*.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Room, Muh. 2006. *Implementasi Nilai-nilai Tasawuf dalam Pendidikan Islam: Solusi Mengantisipasi Krisis Spiritual di Era Globalisasi*. Makassar: Yapma.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Syaifuddin, Ahmad. 204. *Mendidik Anak Menulis, Membaca dan Mencintai AL-Quran*. Jakarta: Gema Insani.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIS Sambas*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas